

Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Al-Irsyad Al Islamiyah Ciledug Kabupaten Cirebon

Suzana¹, Rohaeti^{2✉}

¹ Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : suzana@bungabangsacirebon.ac.id¹

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berdasarkan pada permasalahan rendahnya kemampuan membaca pada anak. Meningkatkan kemampuan anak dalam membaca perlu dilakukan dengan menerapkan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan mampu memudahkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam belajar membaca. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group* media kartu huruf dengan bentuk *one-goup*, *pre-test* dan *post-test*. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak setelah diterapkan media kartu huruf. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik di kelompok B TK Al Irsyad Al Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Adapun jumlah anak didik kelompok B TK Al Irsyad Al Islamiyah adalah sebanyak 11 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, kepala sekolah dan guru kelas pendamping. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan kriteria skor ideal dihasilkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK AL-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sesudah menggunakan media kartu huruf yang didapatkan dengan memberikan tes berupa *multiple choice* terhadap 11 peserta didik, memiliki rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 88,73 dan memiliki 100% responden berkategori baik.

Kata Kunci : *kartu huruf; kemampuan membaca; Anak usia dini*

Abstract

The background of this study is based on the problem of low reading ability in children. Improving children's abilities in reading needs to be done by applying letter card media in learning activities so that they are expected to be able to facilitate and improve children's ability to learn to read. The research design used in this study was one-group letter card media with one-group form, pre-test and post-test. This design was used in accordance with the objectives to be achieved,

2 | Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok B Tk Al-Irsyad Al Islamiyah Ciledug Kabupaten Cirebon

namely to know the improvement in language skills in children's reading activities after the letter card media was applied. Subjects in this study were students in group B of Al Irsyad Al Islamiyah Kindergarten, Ciledug District, Cirebon Regency. The number of students in group B of Al Irsyad Al Islamiyah Kindergarten is 11 children. This research is collaborative between researchers, principals and accompanying classroom teachers. Data is collected through observation and documentation. Analysis of data with ideal score criteria resulted in the reading ability of AL-Irsyad Al-Islamiyah group B TK children in Ciledug Subdistrict, Cirebon District after using letter card media obtained by giving multiple choice tests to 11 students, having average participants' learning outcomes. students amounted to 88.73 and had 100% of respondents categorized well.

Keywords: *Letter cards; Reading Ability; Chillhod*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan formal dan non formal. Secara umum, tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7). Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6).

Goodman (1984) dan Smith (1971) juga menyimpulkan bahwa pengenalan anak tentang fungsi cetakan (huruf) merupakan langkah pertama dalam proses membaca. Langkah kedua anak lebih memperhatikan bentuk cetakan secara lebih rinci. Langkah ketiga anak menyadari adanya konvensi bahwa tulisan di baca dari kiri kekanan, tanda baca digunakan dengan suatu maksud, jarak di pakai untuk memisahkan kata atau huruf dan seterusnya. Berdasarkan teori – teori tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa dengan membaca, seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya. Membaca juga merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca.

Membaca permulaan (dini) ialah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara Formal) kepada anak pra sekolah. Darwadi (2002: 105) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal symbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.

Shodiq (1996: 126) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahap membaca permulaan yang lebih diarahkan kepada membaca. Dengan kata lain Membaca permulaan merupakan saat kritis dan strategi di kembangkannya kemampuan membaca tanpa teks yaitu membaca dengan cara mengkartu hurufkan gambar situasional yang tersedia. Pengembangan yang tepat pada membaca permulaan ini perlu sekali, biasanya yang paling cocok dan sesuai alarn anak yaitu membaca sambil bermain misalnya membaca menggunakan permainan kartu kata. Membaca

4 | Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok B Tk Al-Irsyad Al Islamiyah Ciledug Kabupaten Cirebon

permulaan merupakan tahap awal anak belajar membaca dengan vokus ada pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek-aspek yang mendukung pada kegiatan membaca lanjutan.

Aspek yang dikaji dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain kartu huruf dan kemampuan membaca Anak Usia Dini. Berdasarkan identifikasi masalah kemampuan membaca pada anak usia dini di kelompok B TK Al-Irsyad dari jumlah seluruhnya 11 anak, terdapat 3 anak yang memperoleh kriteria Baik (B) dalam kegiatan membaca, kategori yang cukup (C) terdapat 2 anak dan kategori Kurang (K) terdapat 6 anak. Dengan demikian kemampuan membaca yang dimiliki anak kelompok B TK Al Irsyad Al-Islamiyah Ciledug masih rendah.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group* media kartu huruf dengan bentuk *one- goup*, *pre-test* dan *post-test*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan diakhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir) (Riduan, 2010).

Tabel 1.
Desain penelitian *OneGoup*, *Pre-Test* dan *Post Test* Desain.

<i>Pre</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post</i>
O1	X2	O2

Keterangan :

O1 = Tes awal sebelum anak diberikan perlakuan

X = Perlakuan di kelas berupa stimulus media media kartu huruf

O2 = Tes akhir sesudah anak diberikan perlakuan (nilai posttest)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Al Irsyad Al-Islamiyah kelompok B. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 11 anak. Karakteristik populasi dalam penelitian ini jumlah laki-laki 4 anak, jumlah perempuan 7 anak (Lilis M, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probality sampling. “Non Probability

sampling yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

TABEL 1.
KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI

Variabel	Indikator	No.Soa
Kemampuan Berbahasa dalam kegiatan membaca	Menyebutkan simbol huruf yang dikenal	1.
	Menenal huruf awal dari benda – benda yang ada di Sekitarnya	2.
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	3.
	Menyebutkan huruf vokal	4.
	Menyebutkan huruf konsonan	5.
	Menghargai bacaan	6.
	Menyimak perkataan orang lain	7.
	Memahami kartu huruf yang dibacakan	8.
	Mendengar bunyi- bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi & ucapan harus sama)	9.
	Membedakan bunyi- bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi & ucapan harus sama)	10.
	Mengulang kalimat sederhana	11.
	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	12.
	Berkomunikasi secara lisan	13.
	Memiliki perbendaharaan kata	14.
	Mengenal simbol- simbol untuk persiapan membaca	15.
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	16.
	Menyebutkan kata- kata yang dikenal	17.
	Memperkaya perbendaharaan kata	18.
	Memahami hubungan antara bunyi & bentuk huruf	19.
	Menulis huruf A-Z	20.
	Mengucapkan huruf A-Z	21.
	Tertarik pada media kartu huruf	22.
	Tertarik pada buku bacaan	23.
	Menulis nama sendiri	24.
	Membaca nama sendiri	25.

6 | Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok B Tk Al-Irsyad Al-Islamiyah Ciledug Kabupaten Cirebon

1. Analisis Statistik Deskriptif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= nilai presentase yang di cari F= frekuensi kemungkinan setiap jawaban

N= jumlah responden 100%= bilangan tetap (Casta, 2012)

2. Analisis Kriteria Skor Ideal

$$X \text{ Ideal} + z (\text{SD ideal})$$

$$X \geq X_{id} + 0,61 Sd_{id} \quad \text{tinggi/baik}$$

$$X_{id} - 0,61 Sd_{id} < X < X_{id} + 0,61 Sd_{id} \quad \text{0,61 sedang}$$

$$X \leq X_{id} - 0,61 Sd_{id} \quad \text{kurang}$$

3. Uji Test

- a. Menentukan dk (derajat kebebasan) dengan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$
- b. Menentukan nilai ttabel dengan taraf kepercayaan 0,05 adalah $T_{tabel} = (1 - \alpha)(n - 2)$
- c. Melakukan uji hipotesis dengan kaidah:
 - 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Data Nilai Pretest

No	No Responden	Nilai
1.	1	36
2.	2	16
3.	3	32
4.	4	24
5.	5	36
6.	6	16
7.	7	24
8.	8	28

9.	9	24
10.	10	24
11.	11	28
Jumlah		288
Rata-Rata		26,18
Nilai Terbesar		36
Nilai Terkecil		16

Tabel 2. Gambaran Variabel X1

Kategori	Rentang Skor	F	%
Baik	$X \geq 60$	-	-
Sedang	40 – 60	-	-
Kurang	$X \leq 39$		
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, sebanyak 100% responden termasuk dalam kategori kurang, maka diharapkan setelah menggunakan perlakuan atau *treatment* hasil belajar anak akan meningkat.

Tabel 3. Data Nilai *Posttest*

No	No Responden	Nilai
1.	1	96
2.	2	76
3.	3	96
4.	4	96
5.	5	96
6.	6	84
7.	7	88
8.	8	96
9.	9	76
10.	10	84
11.	11	88

8 | Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok B Tk Al-Irsyad Al Islamiyah Ciledug Kabupaten Cirebon

Jumlah	976
Rata-Rata	88,73
Nilai Terbesar	96
Nilai Terkecil	76

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Sumber Data	Hitung	Tabel	Kriteria
<i>Pretest</i>	1,876	3,841	Normal
<i>Posttest</i>	-26,008	3,841	Normal

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{3422,76}{1643,56} = 2,08$$

Taraf signifikan $\alpha = 0,05 = 2,97$ $2,08 \leq 2,97$, maka data homogen.

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian dengan kriteria skor ideal, maka yang dihasilkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B sebelum menggunakan media kartu huruf Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon yang didapatkan dengan memberikan tes berupa multiple choice terhadap 11 peserta didik, maka rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 26,18 dan memiliki 100% responden berkategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al- Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dalam kategori sangat rendah.

hasil analisis data dengan kriteria skor ideal dihasilkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK AL- Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sesudah menggunakan media kartu huruf yang didapatkan dengan memberikan tes berupa *multiple choice* terhadap 11 peserta didik, memiliki rata- rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 88,73 dan memiliki 100% responden berkategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah dalam kategori baik.

hasil uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X1 (hasil *pretest* kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al- Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon) berada pada kondisi data yang normal yaitu

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $3,318 \leq 3,841$ artinya data berdistribusi normal. Untuk variabel X2 (hasil *posttest* kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al- Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon) setelah dilakukan pengujian normalitas data yaitu $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $-26,008 \leq 3,841$ artinya data berdistribusi normal. uji homogenitas data antara variabel X1 dengan X2 didapatkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $2,0 \leq 2,97$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini homogen. hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus PPM (Produk Moment) didapatkan nilai $r_{xy} = 0,74$ dan setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien nilai r , maka nilai $0,74$ berada pada tingkat interval korelasi antara $0,60 - 0,799$ yang berarti tingkat hubungan antara variabel X1 dengan variabel X2 dalam kategori kuat.

pengujian hipotesis nol, dilakukan pengujian dengan perhitungan t_{hitung} . Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,233$ kemudian $t_{tabel} 2,086$. Berdasarkan data diatas, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $3,233 \geq 2,086$. Maka H_0 ditolak artinya signifikan, yang artinya adanya perbedaan variabel X1 dan X2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam membaca sebelum penggunaan media kartu huruf rata-rata 26,18 jika dikonversi dan tabel kemampuan anak menunjukkan bahwa kemampuan anak masih rendah.
2. Kemampuan anak setelah menggunakan media kartu huruf meningkat hingga mencapai rata-rata 88,73. Jika dikonversi pada tabel kemampuan anak menunjukkan bahwa kemampuannya meningkat hingga mencapai rata-rata 62,55. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan anak dalam membaca dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf.
3. Efektivitas penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada anak mencapai 62,55. Berdasarkan hasil analisis data

10 | Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok B Tk Al-Irsyad Al-Islamiah Ciledug Kabupaten Cirebon

dengan kriteria skor ideal dihasilkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK AL-Irsyad Al-Islamiah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sesudah menggunakan media kartu huruf yang didapatkan dengan memberikan tes berupa *multiple choice* terhadap 11 peserta didik, memiliki rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 88,73 dan memiliki 100% responden berkategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiah dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Casta Made. (2012). *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, Cirebon : STAI Bunga Bangsa ,h. 92.
- Darwadi. (2002). *Langkah – langkah Keterampilan Proses*. Jakarta : Gramedia.
- Henry Guntur Tarigan, Prof. DR. (2008). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Lilis Madyawati. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Penelitian Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 13.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010 h. 107.
- Shodiq. (1996). *Tahap Membaca Permulaan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tampubolon DP. (1987). *Kemampuan Membaca . Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.